

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian pada sekarang ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Di ranah ekonomi makro atau mikro, pada saat ini transaksi ekonomi sudah dilakukan dalam berbagai cara. Salah satu cara transaksi ekonomi tersebut adalah dengan berinvestasi. Investasi adalah pengalokasian sumber dana serta sumber lainnya yang dilakukan ketika saat ini yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Eduardus, 2001).

Dalam bahasa filosofis, investasi adalah segala sesuatu yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menciptakan atau menambah nilai kegunaan hidup. Sedangkan dalam pandangan islam investasi syariah adalah menanamkan modal di suatu tempat yang diharapkan mendapatkan keuntungan halal di masa yang akan mendatang. Selain itu investasi merupakan salah satu bentuk implementasi dari pemanfaatan harta untuk digunakan dalam kegiatan produktif. Jadi, Investasi bukan hanya dalam bentuk fisik melainkan juga dalam bentuk non fisik, terutama pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) (Pratama & Mandala, 2008). Saat ini banyak sekali alternatif pilihan kita ketika ingin berinvestasi baik itu investasi pada *real asset* maupun investasi pada *financial asset*. Untuk investasi pada *real asset* seperti membeli tanah, rumah, emas dsb. Sedangkan pada investasi *financial asset* seperti melalui pasar modal ataupun pasar uang.

Dalam Investasi yang bertindak sebagai perantara atau penghubung antara investor dengan perusahaan seperti dalam bentuk surat berharga jangka panjang atau efek seperti saham dan obligasi yaitu melalui pasar modal. Pasar modal adalah

tempat pasar yang terorganisasi yang memperdagangkan saham-saham, obligasi yang memakai jasa makelar, komisioner dan para *under writer* (Nawawi, 2009).

Salah satu aspek yang menjadi penilaian oleh investor adalah kinerja keuangan perusahaan. Pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham perusahaan. Kinerja perusahaan tersebut dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan sebagai salah satu informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan investasi.

Menurut Kasmir (2013), laporan keuangan secara sederhana adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau periode selanjutnya. Melalui laporan keuangan ini lah, para investor dapat menggunakan informasi mengenai kondisi perusahaan yang berguna untuk mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa yang akan datang. Fokus utama dari laporan keuangan yaitu laba, maka dari itu fungsi laporan keuangan yaitu sebagai kemampuan untuk memprediksi laba dimasa depan. Maka sebagai investor kita sangat penting untuk mempelajari laporan keuangan dari perusahaan yang akan kita investasikan guna mengurangi resiko dalam salah pengambilan keputusan dan selain itu juga untuk mendapatkan laba yang tinggi.

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Pada dasarnya laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali oleh pemegang saham. Kebijakan dividen harus diformulasikan untuk dua dasar tujuan dengan memperhatikan maksimalisasi kekayaan dari pemilik perusahaan dan pembiayaan yang cukup (Husnan & Pudjiastuti, 2006). Sedangkan dividen

merupakan laba yang dibagikan kepada pemegang saham berdasarkan hasil keputusan dari RUPS sesuai dengan proporsi investor dan jenis modalnya

Rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya dividen tunai yang akan diberikan kepada pemegang saham dapat diketahui dengan menggunakan ratio pembayaran dividen (*Dividen Payout Ratio*). *Dividen Payout Ratio* (DPR) merupakan rasio yang membagikan dividen per lembar saham laba per lembar saham. Dividen juga merupakan arus kas keluar sehingga semakin kuat posisi kas perusahaan tersebut, maka akan mempengaruhi besarnya kemampuan perusahaan dalam membayar dividen (Home & JR, 2007).

Pada Hakikat nya perusahaan pasti sangat menginginkan suatu keuntungan yang maksimal dari hasil mengelola usahanya. Semakin besar tingkat keuntungan itu, ini menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Salah satu indikator yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan adalah *Earning Per Share* (EPS). *Earning Per Share* (EPS) merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar pemilik. Sehingga semakin tinggi tingkat keuntungan perusahaan maka semakin tinggi pula dividen yang akan dibayarkan (Sutrisno, 2008).

Sedangkan Menurut Sutrisno menjelaskan jika tingkat *Earning Per Share* (EPS) atau keuntungan yang diperoleh perusahaan tinggi, maka informasi ini bisa dijadikan sinyal bagi pemegang saham bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang sehingga tingkat dividen yang akan diterima pemegang saham akan mengalami peningkatan, sehingga bisa disimpulkan apabila semakin tinggi nilai *Earning Per Share* (EPS) perusahaan maka semakin tinggi pula *Dividen Payout Ratio* (DPR) yang akan dibagikan kepada para pemegang saham (Sutrisno, 2008).

Kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui melalui laba yang dihasilkan oleh perusahaan, laba perusahaan dapat diketahui atau diukur menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, salah satu dari rasio profitabilitas ini yaitu *Net Profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Selain itu *Net Profit Margin* juga menunjukkan hasil presentasi keuntungan bersih perusahaan yang akan menunjukkan pembagian dividen.

Rasio ini memiliki peran penting dalam menghubungkan dengan dividen, karena dividen merupakan bagian dari laba yang diperoleh perusahaan. Keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi kewajiban tepatnya berupa bunga dan pajak. Sehingga semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM) maka semakin besar perusahaan membayar dividen. Hal tersebut sejalan dengan teori dikemukakan oleh Kasmir bahwasannya penggunaan *Net Profit Margin* (NPM) merupakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih atas penjualan yang nantinya laba tersebut menjadi salah satu faktor penentu besaran dividen yang akan dibagikan kepada para investor (Kasmir, 2013). Profitabilitas merupakan faktor pertama yang menjadi pertimbangan direksi dalam membayar dividen. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang menghitung laba bersih yang diperoleh perusahaan. Dividen akan dibagikan kepada pemegang saham jika perusahaan memperoleh keuntungan.

PT. Metrodata Electronics Tbk. merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang industri teknologi, informasi dan komunikasi dengan produksi berupa komputer dan produk teknologi lainnya serta jasa dan konsultasi terkait lainnya. Sejak berkiprahnya perusahaan ini berkali-kali mengubah nama perusahaannya. Hingga pada tahun 1991 tepatnya pada tanggal 28 maret perusahaan ditetapkan dengan nama PT. Metrodata Electronics Tbk. sampai sekarang. Pada tanggal 14 Februari 1993, Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perusahaan yaitu MTDL, sebagai salah satu usaha mendapatkan modal kerja dan modal investasi serta memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat ikut menjadi bagian dalam perkembangan Perseroan. Data yang diperoleh oleh penulis adanya perubahan *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) yang mempengaruhi *Dividen Payout Ratio* (DPR) di PT. Metrodata Elektronik Tbk. Pada Periode Tahun 2011-2020.

**Table 1.1**

**Data *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) PT. Metrodata Elektronik Tbk. Periode 2011-2020**

Tahun	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)		<i>Earning Per Share</i> (EPS)		<i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR)	
2011	1,58%		2,35%		28,4%	
2012	2,26%	↑	4,15%	↑	24,6%	↓
2013	2,32%	↑	5,93%	↑	14,1%	↓
2014	3,19%	↑	9,36%	↑	24,7%	↑
2015	3,28%	↑	11,66%	↑	0	↓

Dilanjutkan

Lanjutan Tabel 1.1

2016	3,21%	↓	11,04%	↓	10,6%	↑
2017	3,46%	↑	12,00%	↑	5,8%	↓
2018	3,35%	↓	13,73%	↑	15,2%	↑
2019	3,55%	↑	17,02%	↑	21,3%	↑
2020	3,86%	↑	12,77%	↓	22,7%	↑

Sumber : Laporan keuangan tahunan publikasi PT. Metrodata elektronik Tbk

Keterangan:

↑ = Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

↓ = Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Jika dilihat dari tabel 1.1 diketahui bahwa nilai *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) Pada perusahaan PT. Metrodata Elektronik Tbk Tahun 2011 – 2020 mengalami fluktuatif. Pada Tahun 2012 nilai *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan dari 1,58% menjadi 2,26% diikuti dengan nilai *Earning Per Share* (EPS) yang sama mengalami kenaikan dari 2,35% menjadi 4,15% sedangkan untuk nilai *Dividen Payout Ratio* (DPR) mengalami penurunan dari 28,4% menjadi 24,6%.

Sama halnya dengan tahun sebelumnya pada tahun 2013 nilai *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan dari 2,26% menjadi 2,32% diikuti dengan kenaikan nilai *Earning Per Share* (EPS) dari 4,15% menjadi 5,93% sedangkan untuk nilai *Dividen Payout Ratio* (DPR) mengalami penurunan dari 24,6% menjadi 14,1%. Sedangkan pada tahun 2014 nilai *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan dari 2,32% menjadi 3,19% diikuti dengan kenaikan *Earning Per Share*

(EPS) dari 5,93% menjadi 9,36% begitupun dengan nilai *Dividen Payout Ratio* (DPR) yang mengalami kenaikan dari 14,1% menjadi 24,7%.

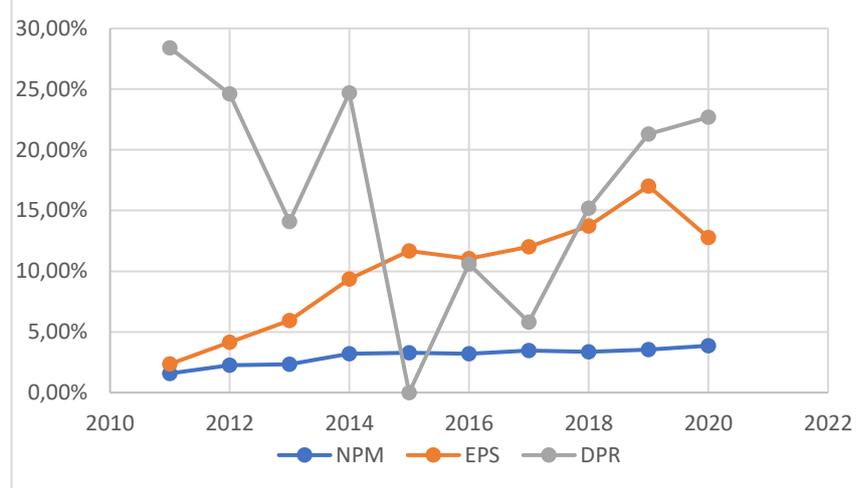
Pada Tahun 2015 nilai *Net Profit Margin* (NPM) Mengalami Kenaikan dari 3,19% menjadi 3,28% diikuti dengan kenaikan nilai *Earning Per Share* (EPS) dari 9,36% menjadi 11,66% sedangkan untuk nilai *Dividen Payout Ratio* (DPR) mengalami penurunan yang cukup tajam dari 34,7% menjadi 0%. Sedangkan pada tahun 2016 Nilai *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan dari 3,28% menjadi 3,21% dan diikuti penurunan nilai juga *Earning Per Share* (EPS) dari 11,66% menjadi 11,04% sedangkan untuk nilai *Dividen Payout Ratio* (DPR) mengalami kenaikan dari 0% menjadi 10,6%.

Kenaikan nilai *Net Profit Margin* (NPM) Kembali terjadi Pada Tahun 2017 dari 3,21% menjadi 3,46% diikuti pula dengan kenaikan nilai *Earning Per Share* (EPS) dari 11,66% menjadi 12,00% sedangkan untuk nilai *Dividen Payout Ratio* (DPR) mengalami penurunan dari 10,6% menjadi 5,8%. Pada Tahun 2018 nilai *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan dari 3,46% menjadi 3,35% sedangkan nilai *Earning Per Share* (EPS) mengalami kenaikan dari 12,00% menjadi 13,73% diikuti dengan kenaikan *Dividen Payout Ratio* (DPR) dari 5,8% menjadi 15,2%.

Pada tahun 2019 Semua mengalami kenaikan untuk *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan dari 3,35% menjadi 3,55% dan kenaikan *Earning Per Share* (EPS) dari 13,73% menjadi 17,02% diikuti dengan kenaikan nilai *Dividen Payout Ratio* (DPR) dari 15,2% menjadi 21,3%. Untuk tahun 2020 nilai *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan dari 3,55% menjadi 3,86% diikuti dengan

penurunan nilai *Earning Per Share* (EPS) dari 17,02% menjadi 12,77% sedangkan nilai *Dividen Payout Ratio* (DPR) mengalami kenaikan dari 21,3% menjadi 22,7%.

**Grafik 1.1**  
**Data Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS) dan Dividend Payout Ratio (DPR) PT. Metrodata Electronics Tbk. Periode 2011-2020**



Grafik 1.1 menunjukkan fluktuasi nilai *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) Pada PT. Metrodata Electronics Tbk. Yang mana menunjukkan ketidakstabilan nilai dari tahun ke tahun. Mengacu pada grafik tersebut, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) merupakan factor yang mempengaruhi naik turunnya nilai *Dividen Payout Ratio* (DPR).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, dengan adanya data empiris yang tidak sesuai dengan teori yang ada, maka penulis melakukan penelitian tentang Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (Studi di PT. Metrodata Electronics Tbk. Periode 2011-2020).

## B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi bahwa tingkat *Dividen Payout Ratio* (DPR) di pengaruhi oleh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS). Selanjutnya, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT. Metrodata Electronics Tbk. Periode 2011-2020?
2. Seberapa besar *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT. Metrodata Electronics Tbk, Periode 2011- 2020?
3. Seberapa besar *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT. Metrodata Electronics Tbk. Periode 2011-2020?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang timbul di atas, maka penulis bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) PT. Metrodata Electronics Tbk;
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) PT. Metrodata Electronics Tbk;
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) PT. Metrodata Electronics Tbk.

#### D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara akademik maupun praktis:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Memperkuat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividen Payout Ratio* (DPR).
  - b. Mendeskripsikan pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) PT. Metrodata Electronics Tbk.
  - c. Sebagai tambahan referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividen Payout Ratio* (DPR).
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi perusahaan, diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan strategi pengelolaan keuangan. Khususnya mengenai pengaruh *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* Terhadap *Dividen Payout Ratio*.
  - b. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diharapkan bisa menjadi referensi mengenai penilaian terhadap aspek-aspek keuangan perusahaan